



## Analisis Laporan Keuangan: Analisis Rasio Terhadap 4 Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Tercatat Di Bei

Desfi Dwi Sulistyana<sup>1</sup>, Erinda Aprilia Puspitasari<sup>2</sup>, Mei Liana Rofilia Sari<sup>3</sup>,  
Rr Adzkie Larasati Meyrizky<sup>4</sup>, Cholishidayati<sup>5</sup>

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya<sup>1-5</sup>

Email : [desfidwisulistyana07@gmail.com](mailto:desfidwisulistyana07@gmail.com)<sup>1</sup>, [erindaapriliala@gmail.com](mailto:erindaapriliala@gmail.com)<sup>2</sup>, [meilianarofiliasari@gmail.com](mailto:meilianarofiliasari@gmail.com)<sup>3</sup>,  
[larasatiadzkie09@gmail.com](mailto:larasatiadzkie09@gmail.com)<sup>4</sup>, [cholishidayati@untag-sby.ac.id](mailto:cholishidayati@untag-sby.ac.id)<sup>5</sup>

**Abstract** This research was conducted to show and analyze the financial ratios of 4 companies in the food and beverage sector, namely PT. Diamond Food Indonesia Tbk., PT. Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk., PT. Indospring Tbk, & PT. Coca Cola Tbk. during the period 2020 to 2022 to see how the company will perform in the future. The type of research carried out is descriptive research using data analysis, namely financial ratio analysis. Research was also carried out through the official website of the Indonesian Stock Exchange (BEI). The data source used is secondary data. The data collection technique in this research is documentation. The results of this financial ratio analysis will consist of liquidity ratios, solvency ratios, activity ratios and profitability ratios.

**Keywords:** Liquidity Ratio, Solvency Ratio, Activity Ratio, Profitability Ratio

**Abstrak** Penelitian ini dilakukan untuk menunjukkan sekaligus menganalisis rasio keuangan dari 4 perusahaan di bidang makanan dan minuman yaitu PT. Diamond Food Indonesia Tbk., PT. Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk., PT. Indospring Tbk, & PT. Coca Cola Tbk. selama periode 2020 hingga 2022 untuk melihat bagaimana kinerja perusahaan dalam kedepannya. Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian deskriptif dengan menggunakan analisis data yaitu analisis rasio keuangan. Penelitian juga dilakukan melalui website resmi Bursa Efek Indonesia (BEI). Sumber data yang digunakan adalah data sekunder. Dengan teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dokumentasi. Hasil analisis rasio keuangan ini nanti terdiri dari rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas, dan rasio profitabilitas.

**Kata Kunci:** Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Rasio Aktivitas, Rasio Profitabilitas

### PENDAHULUAN

#### Latar Belakang Penelitian

Perkembangan dan kemajuan perusahaan dapat diketahui dengan melihat laporan keuangannya. Laporan keuangan menurut Munawir (2007:2) adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi antara data keuangan atau aktivitas suatu perusahaan dengan pihak-pihak yang bersangkutan dengan data atau aktivitas perusahaan tersebut. Pihak-pihak tersebut adalah pihak internal dan eksternal. Untuk dapat mengetahui hasil dari kinerja suatu perusahaan, para pemangku kepentingan harus mengetahui bagaimana kondisi keuangannya yang terdiri dari neraca, laba rugi, perubahan ekuitas, dan arus kas.

Ada salah satu cara untuk mengetahui hasil dari kinerja suatu perusahaan dalam mengambil suatu keputusan investasi yaitu dengan analisis rasio keuangan. Beberapa rasio yang dilakukan dalam analisa tersebut adalah rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas, dan rasio profitabilitas. Pada hakikatnya perhitungan rasio-rasio keuangan merupakan penilaian terhadap kinerja keuangan suatu perusahaan di masa lampau, sekarang, dan mungkin di masa depan.

Received: Oktober 29, 2023; Accepted: Januari 04, 2024; Published: April 30, 2024

\* Desfi Dwi Sulistyana, [desfidwisulistyana07@gmail.com](mailto:desfidwisulistyana07@gmail.com)

Masing-masing rasio tersebut mempunyai fungsi yang berbeda-beda, seperti tingkat likuiditas yang menentukan sejauh mana kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek pada saat jatuh tempo (Syamsuddin, 2011). Tingkat solvabilitas digunakan untuk mengetahui proporsi suatu perusahaan yang dibiayai oleh modal hutang. Tingkat solvabilitas biasanya dijadikan acuan oleh kreditur sebelum memberikan pinjaman kepada perusahaan, karena kreditur menggunakan tingkat solvabilitas untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya (Syamsuddin, 2011). Tingkat aktivitas dilakukan untuk mengetahui derajat efektivitas penggunaan aset seseorang (Riyanto, 2011). Tingkat pengembalian biasanya digunakan untuk mengetahui pendapatan yang diterima pemegang saham nantinya (Syamsuddin, 2011). Dan dari hasil keempat rasio tersebut penting untuk perusahaan dalam kelangsungan hidupnya.

Bagus tidaknya kinerja keuangan suatu perusahaan-perusahaan yang disebutkan di atas dapat ditentukan oleh laporan keuangan yang dilaporkannya selama periode 2020 hingga 2022. Laporan keuangan perusahaan sangat berguna bagi pemangku kepentingan dalam pengambilan keputusan dan pengembangan asetnya sendiri. Yang dimana perusahaan-perusahaan ini merupakan perusahaan yang sangat berkembang dan banyak dikenal oleh masyarakat.

### **Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dalam hal ini dapat dijabarkan kedalam pertanyaan masalah yaitu:

1. Apa saja analisis rasio keuangan yang dilakukan didalam penelitian ini, jelaskan?
2. Bagaimana cara menilai kinerja suatu perusahaan dengan menggunakan analisis rasio keuangan?

### **Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana hasil dari kinerja keuangan suatu perusahaan selama periode tahun 2020 hingga 2022 yang dihitung dengan rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas, dan rasio profitabilitas guna di masa lampau, sekarang, dan kemungkinannya di masa depan.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **Landasan Teori**

Laporan keuangan sangat dibutuhkan untuk menilai kinerja perusahaan dikarenakan mencakup informasi keuangan secara ringkas. Laporan keuangan menampilkan posisi-posisi keuangan, laba rugi perusahaan, arus kas perusahaan pada periode tertentu. Informasi-informasi tersebut akan dianalisis untuk digunakan para pengguna laporan keuangan dapat

meninjau keputusan yang diambil untuk keberlangsungan perusahaan di masa yang akan datang.

Analisis dapat dilakukan paling tidak menggunakan laporan keuangan perusahaan selama 2 tahun terakhir untuk dapat dilakukan perbandingan dan pada hal ini menggunakan analisis rasio. Adapun analisis rasio sebagai berikut:

#### 1. Rasio Likuiditas

Kasmir (2008:130) menyatakan bahwa rasio likuiditas dapat mengetahui kemampuan entitas dalam memenuhi utang utang jangka pendek (*short term liabilities*) dengan membandingkan harta lancar (*current asset*) yang dimiliki perusahaan tersebut pada periode tertentu. Rasio likuiditas mengukur sejauh mana perusahaan dapat melunasi utang yang sudah jatuh tempo, baik di luar perusahaan atau di dalam perusahaan dengan jumlah harta (*assets*) yang dimiliki perusahaan tersebut. Adapun rasio likuiditas sebagai berikut:

##### a. Rasio lancar (*Current ratio*)

Dengan rasio ini, perusahaan atau pengguna laporan keuangan dapat mengukur sejauh mana aktiva lancar (*current asset*) dapat menutupi utang jangka pendek (*short term liabilities*) yang mendekati jatuh tempo. Rasio lancar dapat dihitung menggunakan rumus berikut:

$$\text{Current ratio} = \frac{\text{Current asset}}{\text{Short term liabilities}}$$

##### b. Rasio cepat (*Quick ratio*)

Biasa disebut dengan *Acid test ratio*. Rasio ini fungsinya sama dengan rasio lancar, yang membedakan adalah aset lancar (*current*) dikurangi dengan persediaan (*supplies*) yang dimiliki perusahaan. Rasio cepat dapat dihitung sebagai berikut:

$$\text{Quick ratio} = \frac{\text{Current asset} - \text{Supplies}}{\text{Short term liabilities}}$$

#### 2. Rasio Solvabilitas

Rasio ini, perusahaan dapat melihat kemampuannya dalam memenuhi utang (*liabilities*) yang dimiliki dengan harta (*asset*) yang dimiliki.

#### 3. Rasio Aktivitas

Rasio ini digunakan oleh perusahaan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam mengelola aktiva yang mereka miliki.

#### 4. Rasio Profitabilitas

Rasio ini dapat melihat kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan modal yang dimiliki.

Dengan mengetahui rasio-rasio yang telah disebutkan di atas, para pengguna laporan keuangan dapat mengukur kinerja keuangan perusahaan tersebut.

## Peneliti Terdahulu

No.	Nama Peneliti	Judul Penelitian (Tahun)	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Hendry Andres Maith	Analisis Laporan Keuangan dalam Mengukur Kinerja Keuangan pada PT. Haniaya Mandala Sampocerna Tbk. (2013)	Metode analisa horizontal.	Berdasarkan analisis rasio yang telah dilakukan oleh penulis, bisa dikatakan bahwa kinerja perusahaan dalam keadaan baik dan stabil. Hanya saja perusahaan perlu memberi perhatian lebih pada komponen rasio solvabilitas agar tidak terjadi hal yang tidak diinginkan.	Peneliti sebelumnya dan penulis sama-sama menggunakan analisis rasio untuk menilai kinerja perusahaan.	Peneliti sebelumnya hanya menilai kinerja dari satu perusahaan saja.
2	Masrita Wati	Analisa Laporan Keuangan untuk Menilai Kinerja pada PT Astra Argo Lestari. (2014)	Metode analisa deskriptif	Berdasarkan analisis rasio yang dilakukan oleh penulis, dapat disimpulkan bahwa keuangan perusahaan mengalami peningkatan.	Peneliti sebelumnya dan penulis sama-sama menggunakan analisis rasio untuk menilai kinerja perusahaan.	Peneliti sebelumnya hanya menilai kinerja dari satu perusahaan saja.
3	Ratih Puunitasari	Analisa Laporan Keuangan Guna Mengukur Kinerja Keuangan PT Astra Internasional Tbk. (2012)	Metode analisa komparatif	Berdasarkan analisis yang dilakukan penulis, dikatakan kinerja perusahaan mengalami penurunan. Penulis pun membandingkan kinerja kompetitor PT Astra Internasional Tbk yaitu PT Indomobil dengan mengalami peningkatan sebesar 540%.	Peneliti sebelumnya dan penulis sama-sama menggunakan analisis rasio untuk menilai kinerja perusahaan. Peneliti sebelumnya dan juga penulis pun membandingkan kinerja perusahaan dengan kompetitor.	

## METODE PENELITIAN

### Desain penelitian

Sesuai dengan tujuan penelitian ini, maka jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah suatu kegiatan yang bertujuan untuk mengumpulkan, mengelola, dan kemudian menyajikan data observasi agar pihak lain lebih mudah memahami sifat (karakteristik) subjek dari data penelitian tersebut.

### Tempat dan Waktu

Penelitian ini dilaksanakan secara online pada website resmi idx. Waktu dalam penelitian ini dilaksanakan pada bulan Desember 2023 hingga selesai. Dan berlokasi secara virtual dengan mengambil data dari internet.

### **Jenis dan Sumber data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Data kuantitatif adalah jenis data yang dapat diukur atau dihitung secara langsung berupa informasi atau penjelasan yang dinyatakan dengan bilangan atau berbentuk angka (Sugiyono, 2011: 15). Data didapat dari <https://www.idx.co.id/id>

### **Populasi dan dan Sample**

- Populasi

Populasi dari penelitian ini adalah perusahaan publik FNB di Bursa Efek Indonesia (BEI).

- Sample

Sample dari penelitian ini menggunakan metode purposive sampling yaitu pemilihan sampel dengan kriteria tertentu. Adapun kriteria yang digunakan adalah sebagai berikut :

1. Perusahaan FNB yang terdaftar di BEI periode tahun 2019-2022
2. Perusahaan menerbitkan laporan keuangan tahunan secara lengkap periode tahun 2019-2022
3. Tersedia data data secara lengkap sesuai dengan variabel yang diteliti
4. Perusahaan tidak delisting dari BEI selama pengamatan

### **Teknik Pengumpulan data**

- Data Primer

Teknik pengumpulan data primer merupakan cara yang dilakukan peneliti untuk mengungkap atau menarik informasi kuantitatif (V. Wiratna Sujarweni (2014:74))

- Data Sekunder

Teknik pengumpulan data sekunder merupakan cara yang dilakukan peneliti dengan mengumpulkan data menggunakan metode dokumentasi melalui media cetak atau media elektronik (Hendri Tanjung (2013:115))

Teknik pengumpulan data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah:

- Dokumentasi

Data yang diperoleh merupakan data sekunder yang diperoleh dengan cara dokumentasi.

- Studi Pustaka

Penelitian kepustakaan dilakukan sebagai usaha guna memperoleh data yang bersifat teori sebagai pembanding dengan data penelitian yang diperoleh. Data tersebut dapat diperoleh dari literature, catatan kuliah serta tulisan lain yang berhubungan dengan penelitian ini.

- Riset Internet (Online Research).

Dalam hal ini penulis selaku peneliti juga menggunakan media internet sebagai penelusuran informasi berupa teori maupun data-data penunjang penelitian yang akan dilakukan.

### **Definisi variabel (konsep dan operasional)**

#### 1. Variabel Penelitian

Menurut Silaen (2018: 69) mengungkapkan bahwa “variabel penelitian adalah konsep yang mempunyai bermacam-macam nilai atau mempunyai nilai yang bervariasi, yakni suatu sifat, karakteristik atau fenomena yang dapat menunjukkan sesuatu untuk dapat diamati atau diukur yang nilainya berbeda-beda atau bervariasi.” Pada penelitian ini variabel independen yang diteliti adalah analisis laporan keuangan (X), Laporan keuangan merupakan laporan yang menggambarkan keadaan keuangan hasil usaha suatu perusahaan selama periode waktu tertentu dan digunakan untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan sedangkan untuk variabel dependen dalam penelitian adalah kinerja keuangan (Y), Kinerja keuangan merupakan gambaran posisi keuangan suatu perusahaan dalam jangka waktu tertentu, yang mencerminkan kesehatan perusahaan, apakah perusahaan mengalami kemajuan atau penurunan, dan juga digunakan untuk mengambil keputusan di masa depan tentang apa yang perlu dilakukan, ditingkatkan, atau dikurangi.

#### 2. Definisi Operasional

Menurut Hoover (1998:36) Pengertian operasional merupakan memuat identifikasi sesuatu hal yang bersifat (variabel) sehingga bisa digunakan untuk penelitian (observasi).

### **Proses Pengolahan Data**

Analisis data digunakan dalam penelitian untuk memastikan bahwa data yang diteliti dapat diterima dan dipahami berdasarkan fungsi dan keakuratannya. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda. Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh beberapa variabel independen terhadap variabel dependen

### **Metode Analisis Data**

Teknik analisis yang digunakan adalah analisis kuantitatif. Analisis kuantitatif merupakan metode penelitian yang menggunakan proses data numerik sebagai alat untuk menganalisis dan melakukan penelitian.

Data numerik yang telah dihitung dianalisis dengan menggunakan analisis time series, yaitu analisis yang dilakukan dengan membandingkan rasio keuangan suatu perusahaan dari satu periode ke periode lainnya. Perbandingan antara rasio saat ini dengan rasio masa lalu akan menunjukkan apakah perusahaan mengalami kemajuan atau penurunan. Untuk mengetahui

posisi keuangan perusahaan digunakan alat analisis berupa rasio keuangan. Rasio keuangan terdiri dari Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Rasio Profitabilitas dan Rasio Aktivitas.

#### 1. Rasio Likuiditas

Rasio Lancar

$$\text{Rasio Lancar} = \frac{\text{aktiva lancar}}{\text{hutang lancar}} \times 100 \%$$

Rasio Cepat

$$\text{Rasio Cepat} = \frac{\text{aktiva lancar} - \text{persediaan}}{\text{hutang lancar}} \times 100 \%$$

#### 2. Rasio Solvabilitas

Rasio Hutang

$$\text{Rasio Hutang} = \frac{\text{total hutang}}{\text{total aktiva}} \times 100 \%$$

Rasio Hutang Terhadap Ekuitas

$$\text{Rasio Hutang terhadap ekuitas} = \frac{\text{total hutang}}{\text{ekuitas}} \times 100 \%$$

#### 3. Rasio Profitabilitas

Margin Laba Kotor

$$\text{Margin Laba Kotor} = \frac{\text{lab a kotor}}{\text{penjualan}} \times 100 \%$$

Margin Laba Bersih

$$\text{Margin Laba Bersih} = \frac{\text{lab a bersih setelah pajak}}{\text{penjualan}} \times 100 \%$$

Rasio Margin Laba Operasi

$$\text{OPM} = \frac{\text{lab a bersih sebelum pajak}}{\text{penjualan}} \times 100 \%$$

Rasio Pengembalian Aset

$$\text{ROA} = \frac{\text{lab a bersih}}{\text{total aset}} \times 100 \%$$

Rasio Pengembalian Ekuitas

$$\text{ROE} = \frac{\text{lab a bersih setelah pajak}}{\text{ekuitas pemegang saham}} \times 100 \%$$

#### 4. Rasio Aktivitas

Perputaran Aktiva

$$\text{Rasio Perputaran Aktiva} = \frac{\text{penjualan}}{\text{total aktiva}} \times 100 \%$$

Rasio Perputaran Modal Kerja

$$\text{Perputaran Modal Kerja} = \frac{\text{penjualan}}{\text{aktiva lancar} - \text{hutang lancar}} \times 100 \%$$

Rasio Perputaran Aktiva Tetap

$$\text{Perputaran Aktiva Tetap} = \frac{\text{penjualan}}{\text{aktiva tetap}} \times 100 \%$$

Rasio Perputaran Persediaan

$$\text{Perputaran Persediaan} = \frac{\text{penjualan}}{\text{persediaan}} \times 100 \%$$

## PEMBAHASAN DAN HASIL

### Hasil Penelitian

#### RASIO LIKUIDITAS

	COCA COLA	ULTRA JAYA	INDOSPRING	DIAMOND FOOD
AKTIVA LANCAR	20,411	3,716,641	1,001	4,275
UTANG LANCAR	26,973	836,314	162,477	1,312
RASIO LANCAR	0,75	4,444	6,166	3,26

#### RASIO AKTIVITAS

	COCA COLA	ULTRA JAYA	INDOSPRING	DIAMOND FOOD
PENJUALAN	37,266	6,616,642	1,626,190	8,461,768
PIUTANG	3,971	652,067	336,108	985,129
PEUTARAN PIUTANG	9,385	9,544	540	8,59

#### RASIO SOLVABILITAS

	COCA COLA	ULTRA JAYA	INDOSPRING	DIAMOND FOOD
TOTAL UTANG	93,373	1,896,297	265,519	1,467,035
TOTAL ASET	106,797	10325063	2,826,260	6,878,297

### RASIO PROFITABILITAS

	COCA COLA	ULTRA JAYA	INDOSPRING	DIAMOND FOOD
LABA BERSIH	8,920	1,032,277	57,078	382,105
PENJUALAN	37,266	6,223	1,626,190	8,461,768

## SIMPULAN DAN SARAN

### Simpulan

Dari analisis laporan keuangan di atas, dapat disimpulkan:

Rasio Likuiditas:

Coca Cola memiliki rasio lancar sebesar 0,75, menunjukkan kemampuan pembayaran yang cukup baik.

Ultra Jaya memiliki rasio lancar yang tinggi, mencapai 4,444, menunjukkan likuiditas yang sangat baik.

Indospring dan Diamond Food juga memiliki rasio likuiditas yang memadai.

Rasio Aktivitas:

Ultra Jaya memiliki perputaran piutang yang tinggi (9,544), menunjukkan efisiensi dalam mengelola piutang.

Coca Cola memiliki rasio penjualan terhadap total aset yang tinggi.

Rasio Solvabilitas:

Total utang Coca Cola terlihat lebih rendah dibandingkan total aset, menunjukkan tingkat solvabilitas yang baik.

Ultra Jaya juga memiliki rasio solvabilitas yang baik.

Rasio Profitabilitas:

Ultra Jaya mencatat laba bersih yang tinggi dalam perbandingan dengan penjualan, menunjukkan profitabilitas yang baik.

Coca Cola juga menunjukkan profitabilitas yang sehat.

### Saran

Ultra Jaya memiliki kinerja keuangan yang mengesankan di berbagai aspek. Coca Cola menunjukkan stabilitas dan likuiditas yang baik. Indospring dan Diamond Food perlu diperhatikan lebih lanjut untuk meningkatkan rasio likuiditas dan aktivitas. Namun, untuk

menentukan mana yang "paling bagus" perlu mempertimbangkan tujuan dan konteks spesifik perusahaan serta industri.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Atul, U. N., Sari, Y. N. I., & Lestari, Y. J. (2022). Analisis Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi TSM*, 2(3), 89-96.
- Hidayat, W. W. (2018). *Dasar-dasar analisa laporan keuangan*. Uwais Inspirasi Indonesia.
- Wati, Masnita. (2014). Analisa Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Pada PT. Astra Argo Lestari.
- Maith, Hendry Andres. (2013). Analisis Laporan Keuangan Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk.
- Puspitasari, R. (2012). Analisa Laporan Keuangan Guna Mengukur Kinerja Keuangan PT Astra Internasional Tbk. *Jurnal STIE Kesatuan*, 1, 14.
- Andayani, M., & Ardini, L. (2016). Analisis rasio likuiditas dan rasio profitabilitas terhadap perubahan laba. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 5(7).